

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *Return On Equity* memediasi Inflasi dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan atas hipotesis yang ada, yaitu:

1. Inflasi tidak mampu memberikan kontribusi atau manfaat terhadap *Return On Equity* pada perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi. Perihal tersebut, meskipun inflasi tidak mempengaruhi ROE secara langsung, informasi tentang inflasi dapat mempengaruhi persepsi investor dan keputusan investasi mereka.
2. *Debt to Equity Ratio* mampu memberikan kontribusi atau manfaat terhadap *Return On Equity* pada perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi. Perihal tersebut, DER yang lebih rendah dapat dilihat sebagai indikasi bahwa bisnis kurang berisiko secara finansial dan bahwa utangnya dikelola secara lebih efektif.
3. Inflasi tidak mampu memberikan kontribusi atau manfaat terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi. Perihal tersebut, ekspektasi inflasi yang rendah dalam skenario seperti itu dapat ditafsirkan oleh investor sebagai tanda stabilitas ekonomi, yang memfasilitasi pertumbuhan perusahaan yang lebih kuat.

4. *Debt to Equity Ratio* tidak mampu memberikan kontribusi atau manfaat terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi. Perihal tersebut, DER yang tinggi, dapat menunjukkan kepada para investor tingkat risiko keuangan yang negatif
5. *Return On Equity* mampu memberikan kontribusi atau manfaat terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi. Perihal tersebut, investor cenderung percaya bahwa investasi dalam perusahaan tersebut akan menguntungkan dan memiliki risiko yang lebih rendah, sehingga mereka lebih cenderung untuk membeli sahamnya
6. *Return On Equity* tidak cukup memiliki kontribusi untuk memediasi hubungan inflasi dengan harga saham pada perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi. Perihal tersebut, harga saham perusahaan dapat naik karena inflasi tinggi dan ROE tidak dapat menunjukkan kinerja yang baik di tengah inflasi tinggi, investor mungkin menilai prospek perusahaan kurang baik.
7. *Return On Equity* cukup memiliki kontribusi untuk memediasi hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan harga saham pada perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi. Perihal tersebut, rasio keuangan seperti DER dan ROE memungkinkan investor untuk mengevaluasi jumlah risiko dan pengembalian yang dapat diharapkan ketika berinvestasi dalam saham perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diperoleh saran untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Akademik, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut tentang bagaimana harga saham dipengaruhi oleh variabel seperti inflasi, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* yang memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana bisnis menggunakan sinyal keuangan untuk berkomunikasi dengan investor.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat memasukkan elemen tambahan yang mungkin memengaruhi hubungan antara *Return on Equity*, inflasi, *Debt to Equity Ratio*, dan harga saham.
3. Bagi Perusahaan, diharapkan perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi dapat memperhatikan pentingnya menjaga *Debt to Equity Ratio* yang seimbang untuk meningkatkan *Return On Equity*, yang pada gilirannya dapat memengaruhi harga saham. Selain itu, perusahaan juga perlu memahami dampak inflasi terhadap *Return On Equity* dan harga saham mereka.
4. Bagi Investor, diharapkan untuk tidak hanya mempertimbangkan *Return On Equity* saat menilai investasi mereka, tetapi juga untuk memahami fungsi *Debt to Equity Ratio* dan bagaimana inflasi dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan harga sahamnya.
5. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham

perusahaan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam membuat keputusan investasi dan memahami kondisi ekonomi yang lebih luas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan saran selama proses penelitian ini, bahwa ada beberapa hal keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yaitu Pertama, penelitian ini terbatas pada perusahaan infrastruktur yang termasuk dalam sub sektor konstruksi, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke industri yang lebih luas. Kedua, pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin tidak mencakup semua elemen yang relevan, seperti variabel eksternal yang dapat memengaruhi harga saham, seperti kebijakan pemerintah atau kondisi pasar global. Selain itu, kesempurnaan temuan juga dapat dibatasi oleh keterbatasan data atau metodologi analisis. Akibatnya, dengan mempertimbangkan kerangka waktu yang lebih luas, variasi industri yang lebih besar, dan variabel eksternal yang lebih lengkap, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ini.